

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Sleman adalah salah satu kabupaten yang terdapat dilingkup Daerah Istimewaan Yogyakarta, Ibukota dari kabupaten Sleman adalah Sleman. Sleman dikenal sebagai asal buah Salak Pondoh. Berbagai perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta secara administratif terletak di kabupaten Sleman, diantaranya Universitas Gajah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia dan lain sebagainya, sehingga banyak para mahasiswa yang dari dalam maupun luar jawa yang tinggal di daerah kabupaten Sleman ini.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang banyak menyimpan warisan budaya dan warisan alam yang sangat indah sehingga menarik wisatawan lokal dan internasional untuk datang ke Sleman, maka dari itu untuk menunjang perekonomian dan pariwisatanya perlu adanya infrastruktur yang memumpuni sehingga perekonomian dan pariwisata di daerah Sleman berjalan dengan baik salah satunya adalah dengan pembuatan jalan Lingkar Jogja yang lebih dikenal dengan Ring Road.

Salah satu jalan yang di kabupaten Sleman adalah jalan Ringroad Utara yang terbentang dari pertigaan Jalan Solo sampai dengan perempatan Monumen Jogja Kembali.

1.2. Hasil Penelitian

Baliho yang kami tinjau pada penelitian ini adalah baliho yang berada di sepanjang Jalan ringroad Utara yaitu dari pertigaan lampu merah Jalan Solo sampai perempatan Jalan Monumen Jogja Kembali yang dimulai pada tanggal 11 Maret 2019 sampai dengan 31 Maret 2019, berdasarkan survey yang kami lakukan untuk mempermudah penelitian kami membagi 5 titik penelitian berdasarkan perempatan lampu merah. 5 titik penelitian tersebut adalah:

- a. Titik 1
Pertigaan Jalan Solo



Gambar 4.1 Pertigaan Jalan Solo

- b. Titik 2
Perempatan Kampus UPN



Gambar 4.2 Perempatan Kampus UPN

- c. Titik 3
Perempatan Condong Catur



Gambar 4.3 Perempatan Condong Catur

d. Titik 4

Perempatan Jalan Kaliurang



Gambar 4.4 Perempatan Jalan Kaliurang

e. Titik 5

Perempatan Jalan Monumen Jogja Kembali



Gambar 4.5 Perempatan Jalan Monumen Jogja Kembali

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah kami lakukan sejak 11 Maret sampai dengan 31 Maret 2019 baliho yang ada di pertigaan dan perempatan sepanjang Jalan Ringroad Utara Yogyakarta sebanyak 103 Baliho dengan pembagian setiap titik penelitian sebagai berikut, Titik 1 sebanyak 16 Baliho, Titik 2 sebanyak 15 Baliho, Titik 3 sebanyak 32 Baliho, Titik 4 sebanyak 16 Baliho dan Titik 5 sebanyak 24 Baliho.

Sebagai acuan dalam survey ini adalah Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2015 tentang pengadaan reklame, maka kami mengumpulkan data-data yang berkaitan seperti dimensi baliho yang terdiri dari panjang tiang utama,

diameter tiang utama, panjang frame baliho, lebar frame baliho, dan jarak baliho ke badan jalan.

4.2.1. Titik 1

Titik 1 berada dari pertigaan Jalan Solo, dari survey lapangan yang telah dilakukan pada tanggal 11 Maret 2019 didapatkan data tinggi tiang utama baliho, diameter tiang utama, lebar frame, panjang frame, jarak baliho ke badan jalan dan luas frame baliho. Di dapat data sebagai berikut :



Gambar 4.6 Contoh tinggi tiang baliho besar (1), sedang (2), dan kecil (3).

a. Tinggi tiang utama

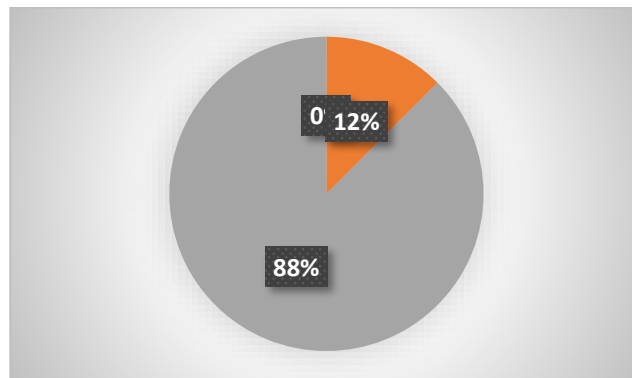
Panjang tinggi baliho dapat mempengaruhi tingkat kekuatan pada bangunan baliho karena dapat menimbulkan bencana bagi pengguna jalan yang sedang melintas, tinggi tiang baliho yang sangat tinggi dan tidak memperhitungkan dalam pemasangannya dapat mempengaruhi pada tingkat resiko kegagalan suatu bangunan baliho, dan dampaknya akan sangat merugikan bagi pengguna jalan, karena di berbagai tempat yang telah terjadi kegagalan masalahnya terletak pada tinggi tiang frame baliho yang berlebihan. Baliho sebaiknya dibangun pada tiang dan frame yang sedang agar dapat memmberi rasa aman bagi pengguna jalan yang sedang melintas.

Tabel 4.1 Data Survey Tinggi Tiang Utama di titik 1

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	2	14	16
Presentase	0	12,5	87,5	100
Rata-Rata Tinggi				7.1 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada di pertigaan Jalan Solo mempunyai rata-rata tinggi sebesar 7.1 m dengan jumlah baliho sejumlah 16 baliho, dengan presentase 0% termasuk ukuran tinggi kecil, 12.5 % ukuran tinggi sedang, dan 87.5 % ukuran tinggi besar.



Gambar 4.7 Presentase Tinggi Tiang Utama Jalan Solo

b. Diameter Tiang Utama Baliho

Diameter tiang baliho juga mempengaruhi tingkat resiko kegagalan pada suatu bangunan baliho. Karena diameter tiang baliho akan sangat berpengaruh pada kekuatan bangunan baliho saat terjadi angin yang kencang, beberapa dari kejadian kecelakaan faktor utama dari kegagalan bangunan baliho adalah diameter tiang yang tidak cukup kuat untuk mempertahankan kekuatan bangunan baliho saat cuaca yang ekstrim. Berikut adalah contoh Diameter tiang baliho yang ada dilapangan:



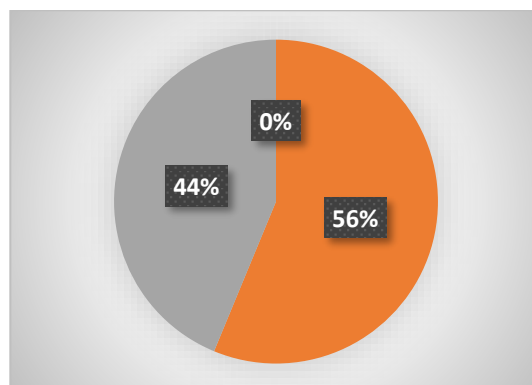
Gambar 4.8 Contoh Gambar Diameter Tiang Utama dari yang besar (1), Sedang (2), Kecil (3).

Tabel 4.2 Data Survey Diameter Tiang Utama Pertigaan Jalan Solo

	DIAMETER TIANG UTAMA			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	9	7	16
Presentase	0	56,25	43,75	100
Rata-Rata Tinggi				332,5

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama mempunyai rata-rata diameter sebesar 332,5 cm dengan jumlah baliho sejumlah 16 baliho, dengan presentase 0% berdiameter kecil, 56,25 % berdiameter sedang, dan 43,75 % berdiameter besar.



Gambar 4.9 Presentase Diameter Tiang Utama Titik 1

c. Panjang Frame Baliho

Panjang frame baliho juga merupakan faktor utama dalam bagian baliho karena di atasnya merupakan media untuk menyampaikan iklan yang tertulis. Maka dari itu harus diperhatikan dalam pembuatannya termasuk bahan dan aksesoris yang menempel di atasnya. Berikut adalah contoh lebar frame baliho yang ada di lapangan:



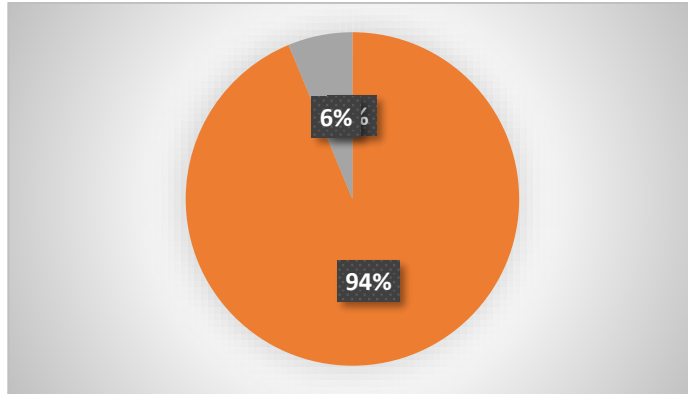
Gambar 4.10 Contoh Panjang Frame Baliho Besar(1), Sedang (2), Kecil (3).

Tabel 4.3 Data Survey Panjang Frame Baliho

	Panjang frame baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	15	1	16
Presentase	0	93,75	6,25	100
Rata-Rata Tinggi				4,18 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho mempunyai rata-rata panjang 4,18 m dengan jumlah baliho di pertigaan tersebut sejumlah 16 baliho, dengan presentase 0 % termasuk ukuran kecil, 93,75 % ukuran sedang, dan 6,25 % Ukuran besar.



Gambar 4.11 Presentase Panjang Frame Titik 1

d. Lebar Frame Baliho

Lebar frame baliho juga sama seperti panjang frame baliho keduanya merupakan bagian yang sangat penting pada suatu bangunan baliho. Oleh karena itu perlu adanya pengawan pada saat pembangunan baliho. Lebar frame baliho yang teralalu lebar juga dapat mempengaruhi tingkat keselamatan baliho karena frame baliho yang menahan gesekan angin, apabila bahan yang digunakan tidak cukup kuat atau pembuatan yang asal-asalan maka dapat diperkirakan bangunan tersebut tidak akan kuat untuk menahan beban angin pada saat terjadi cuaca yang buruk. Berikut adalah contoh lebar frame yang ada dilapangan:



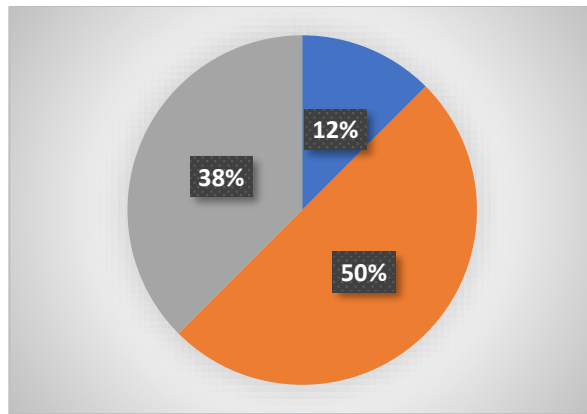
Gambar 4.12 contoh ukuran lebar frame baliho dari besar (1), sedang (2), dan kecil (3).

Tabel 4.4 Data Survey Lebar Frame Baliho Titik 1

	lebar frame baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	2	8	6	16
Presentase	12,5	50	37,5	100
Rata-Rata Tinggi				5 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho mempunyai rata-rata lebar sebesar 5 m dengan jumlah baliho sejumlah 16 baliho, dengan presentase 12,5 % termasuk ukuran kecil, 50 % ukuran sedang dan 37,5 % ukuran besar.



Gambar 4.13 Presentase Lebar frame Baliho Titik 1

e. Jarak Baliho Ke Badan Jalan

Jarak baliho ke badan jalan sebenarnya sudah di jelaskan pada peraturan pemerintah nomor 34 tahun 2006 tentang jalan dijelaskan bahwa jarak minimal untuk mendirikan sebuah bangunan dari badan jalan adalah 1.5 meter. Pada saat survey dilapangan kami melihat hampir semua baliho yang ada di sepanjang Ringroad Utara didirikan dekat dengan badan jalan bahkan hampir memasuki area milik jalan dan ini sangat mempengaruhi keselamatan bagi pengguna jalan lainnya apabila terjadi sebuah kecelakaan maka dampaknya akan sangat besar bukan hanya pemilik baliho saja yang dirugikan akan tetapi pengguna jalan lainnya juga akan berdampak pada kecelakaan tersebut.



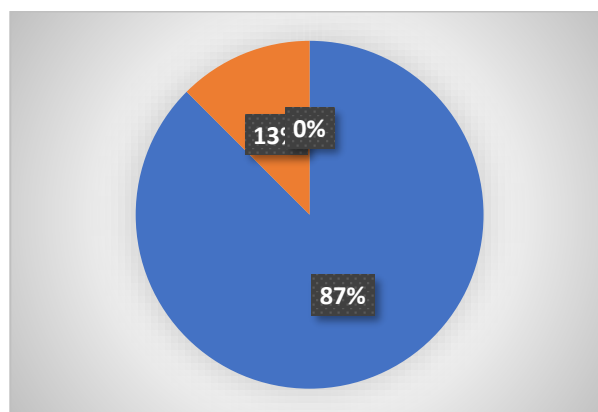
Gambar 4.14 contoh gambar jarak baliho sbelah kiri >1.5 dan sebelah kanan <1.5

Tabel 4.5 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan

	jarak baliho			Jumlah
	Dekat	Sedang	jauh	
Jumlah	14	2	0	16
Presentase	87,5	12,5	0	100
Rata-Rata Tinggi				1,18 m

Sumber: Data Survey Lapangan

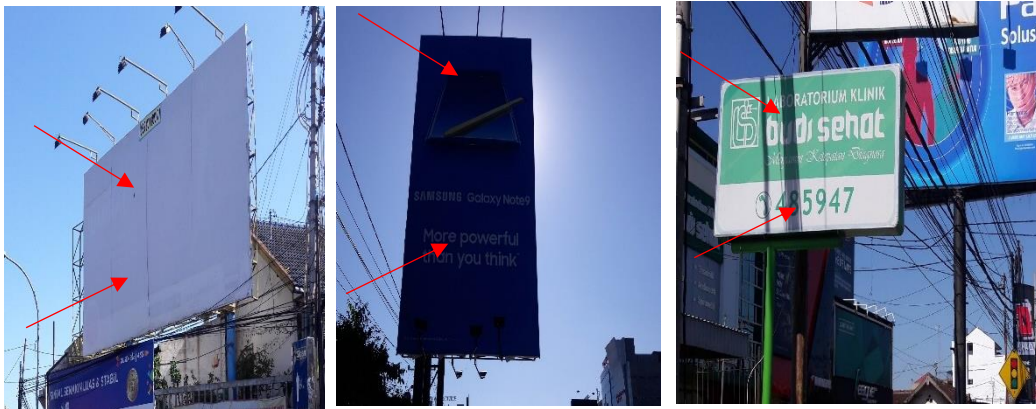
Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan mempunyai rata-rata jarak sepanjang 1,18 m dengan jumlah baliho 16 baliho, dengan presentase 87,5% termasuk jarak dekat, 12,5% jarak sedang dan 0% jarak jauh.



Gambar 4.15 Presentase Jarak Baliho Ke Badan Jalan

f. Luas Frame Baliho

Luas frame baliho sebenarnya sama dengan panjang maupun lebar frame baliho karena bagian tersebut adalah inti dari baliho tersebut maka perlu adanya pengawasan pada saat pembuatannya dari bahan maupun aksesoris yang menempel di atasnya selain inti dari bagian baliho luas frame baliho juga mempunyai faktor penting pada saat terjadi cuaca yang buruk yaitu untuk menahan beban angin yang datang .



1

2

3

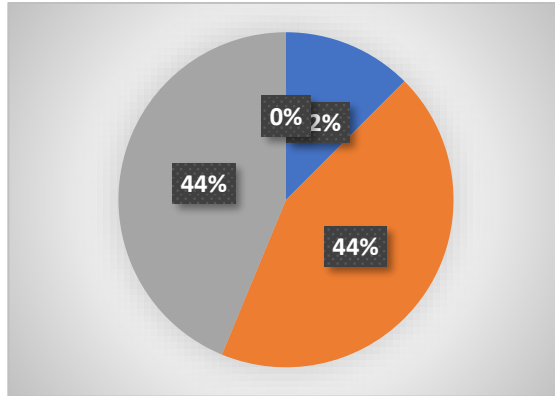
Gambar 4.16 Contoh ukuran luas frame baliho dari besar (1), sedang(2), dan kecil (3).

Tabel 4.6 Data Survey Luas Frame Baliho

	Luas Frame Baliho				jumlah
	Kecil	sedang	Besar	Tidak ada	
jumlah	2	7	7	0	16
presentase	12,5	43,75	43,75	0	100
Rata-Rata Luas Frame					21,37

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas baliho mempunyai rata-rata luas 21,37 m dengan jumlah baliho 16 baliho, dengan presentase 12,5 % termasuk kecil, 43,75 % sedang dan 43,75 % besar.



Gambar 4.17 Presentase Luas Frame Baliho

4.2.2. Titik 2

Titik 2 berada pada perempatan kampus UPN, dari survey lapangan yang telah dilakukan pada tanggal 11 Maret 2019 didapatkan data tinggi tiang utama baliho, diameter tiang utama, lebar frame, panjang frame, jarak baliho ke badan jalan dan luas frame baliho. Di dapat data sebagai berikut :

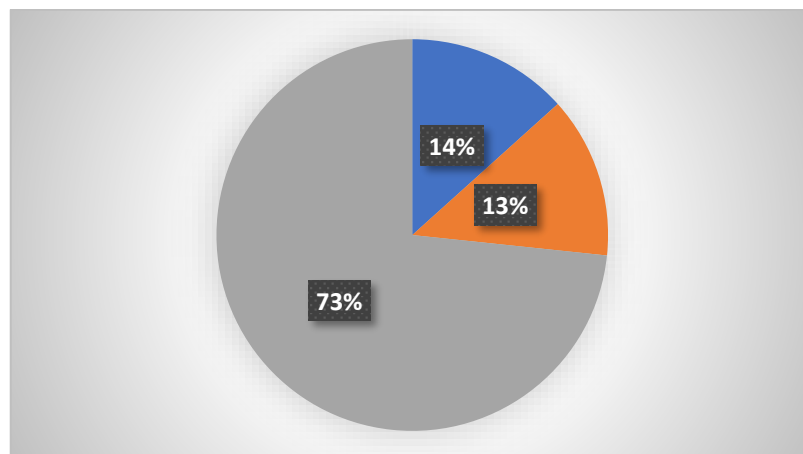
a. Tinggi tiang utama

Tabel 4.7 Data Survey Tinggi Tiang Utama di titik 2

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	2	2	11	15
Presentase	13,33333333	13,333333	73,3333333	100
Rata-Rata Tinggi				5,6 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada di titik 2 mempunyai rata-rata tinggi sebesar 5,6 m dengan jumlah baliho di titik 2 tersebut sejumlah 15 baliho, dengan presentase 13,3 % termasuk ukuran tinggi kecil, 13,3 % ukuran tinggi sedang, dan 73,3 % ukuran tinggi besar.



Gambar 4.18 Presentase Tinggi Tiang Utama Titik 2

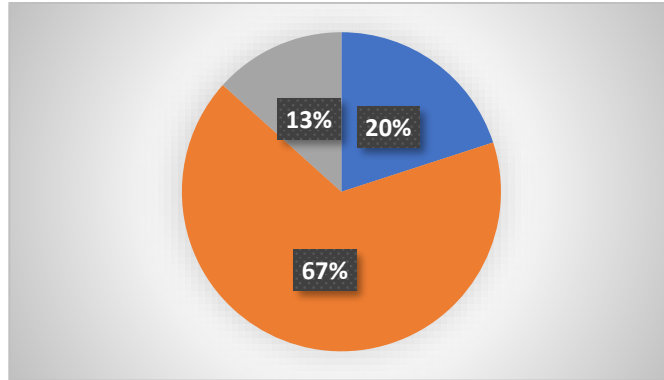
b. Diameter Tiang Utama Baliho

Tabel 4.8 Data Survey Diameter Tiang Utama Pada Titik 2

	DIAMETER TIANG UTAMA			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	3	10	2	15
Presentase	20	66,66667	13,333333	100
Rata-Rata Tinggi				202,5

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada di titik 2 mempunyai rata-rata diameter sebesar 202,5 Cm dengan jumlah baliho di titik 2 tersebut sejumlah 15 baliho, dengan presentase 20,00 % berdiameter kecil, 66,6 % berdiameter sedang, dan 13,3 % berdiameter besar.



Gambar 4.19 Presentase Diameter Tiang Utama Titik 2

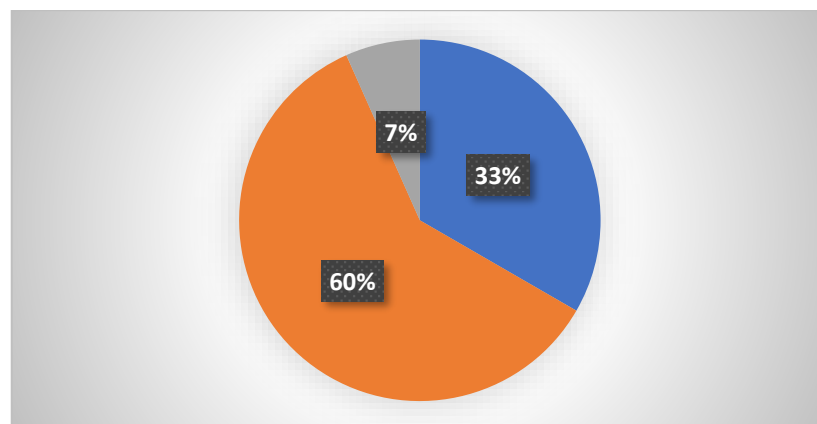
c. Panjang Frame Baliho

Tabel 4.9 Data Survey Panjang Frame Baliho Titik 2

	Panjang frame baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	5	9	1	15
Presentase	33,33333333	60	6,666667	100
Rata-Rata Tinggi				3,3

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada di titik 2 mempunyai rata-rata panjang 3,3 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 15 baliho, dengan presentase 33,3 % termasuk ukuran kecil, 60 % ukuran sedang, dan 6,6 % Ukuran besar.



Gambar 4.20 Presentase Panjang Frame Titik 2

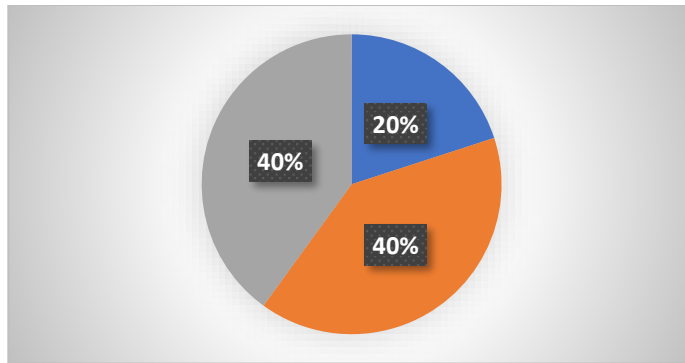
d. Lebar Frame Baliho

Tabel 4.10 Data Survey Lebar Frame Baliho Titik 2

	lebar frame baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	3	6	6	15
Presentase	20	40	40	100
Rata-Rata Tinggi				4,3

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada di titik 2 mempunyai rata-rata lebar sebesar 4,3 m dengan jumlah baliho di titik 2 tersebut sejumlah 15 baliho, dengan presentase 20 % termasuk ukuran kecil, 40 % ukuran sedang dan 40 % Ukuran besar.



Gambar 4.21 Presentase Lebar frame Baliho Titik 2

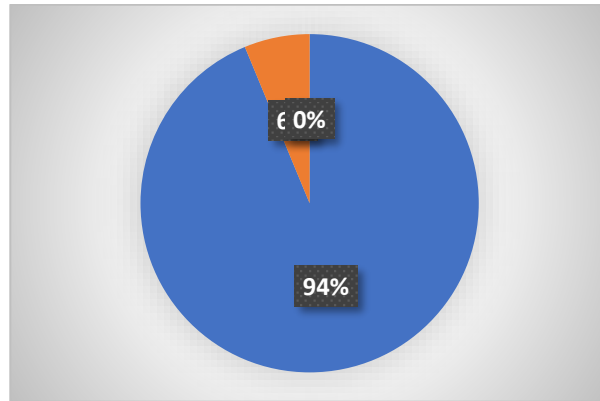
e. Jarak Baliho Ke Badan Jalan

Tabel 4.11 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan

	jarak baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	15	1	0	16
Presentase	93,75	6,25	0	100
Rata-Rata Tinggi				1,05

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan yang berada di Titik 2 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 1,05 m dengan jumlah baliho di titik 2 tersebut 15 baliho, dengan presentase 93,75 % termasuk jarak dekat, 6,25 % jarak sedang dan 0% jarak jauh.



Gambar 4.22 Presentase Jarak Baliho Ke Badan Jalan

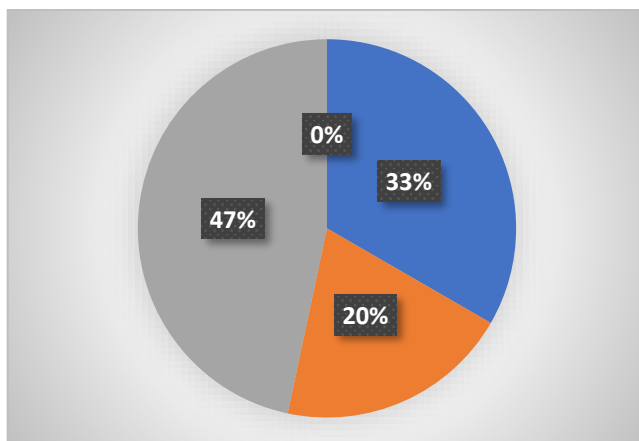
f. Luas Frame Baliho

Tabel 4.12 Data Survey Luas Frame Baliho Ke Badan Jalan

	Luas Frame Baliho				jumlah
	Kecil	sedang	Besar	Tidak ada	
jumlah	5	3	7	0	15
presentase	33,33333333	20	46,66667	0	100
Rata-Rata Luas Frame					16,13

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas baliho yang berada di Titik 2 mempunyai rata-rata luas 16,13 m dengan jumlah baliho di titik 2 tersebut 15 baliho, dengan presentase 33,33 % termasuk kecil, 20 % sedang dan 46,66 % besar



Gambar 4.23 Presentase Luas Frame Baliho

4.2.3. Titik 3

Titik 3 berada pada perempatan Condong Catur, dari survey lapangan yang telah kami lakukan pada tanggal 11 Maret 2019 didapatkan data tinggi tiang utama baliho, diameter tiang utama, lebar frame, panjang frame, jarak baliho ke badan jalan dan luas frame baliho. Di dapat data sebagai berikut :

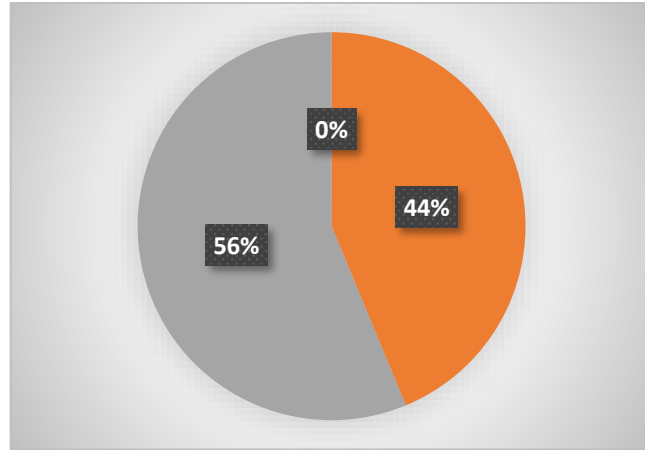
a. Tinggi tiang utama

Tabel 4.13 Data Survey Tinggi Tiang Utama di titik 3

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	14	18	32
Presentase	0	43,75	56,25	100
Rata-Rata Tinggi				5,5

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada di titik 3 mempunyai rata-rata tinggi sebesar 5,5 m dengan jumlah baliho di titik 3 tersebut sejumlah 32 baliho, dengan presentase 0 % termasuk ukuran kecil, 43,75 % ukuran sedang, dan 56,25 % Ukuran tinggi.



Gambar 4.24 Presentase Tinggi Tiang Utama Titik 3

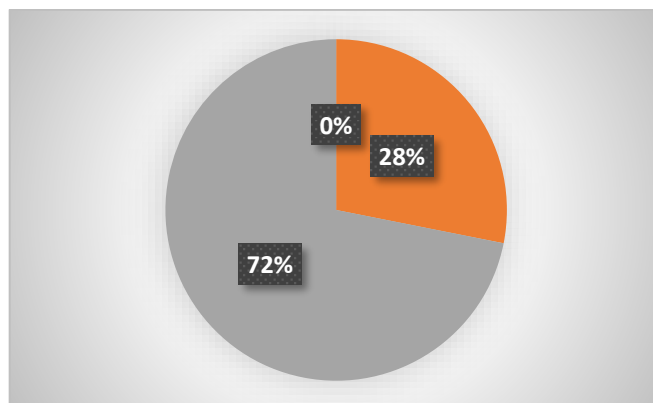
b. Diameter Tiang Utama Baliho

Tabel 4.14 Data Survey Diameter Tiang Utama Titik 3

	DIAMETER TIANG UTAMA			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	9	23	32
Presentase	0	28,125	71,875	100
Rata-Rata Tinggi				248,5

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada di titik 3 mempunyai rata-rata diameter sebesar 248,5 Cm dengan jumlah baliho di titik 3 tersebut sejumlah 32 baliho, dengan presentase 0 % berdiameter kecil, 28,12 % berdiameter sedang, dan 71,85 % berdiameter besar, dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.25 Presentase Diameter Tiang Utama Titik 3

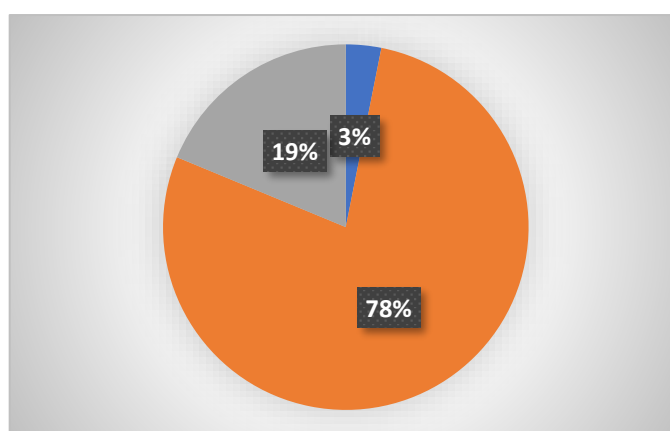
c. Panjang Frame Baliho

Tabel 4.15 Data Survey Panjang Frame Baliho

	Panjang frame baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	1	25	6	32
Presentase	3,125	78,125	18,75	100
Rata-Rata Tinggi				4

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada di titik 3 mempunyai rata-rata panjang 4 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 32 baliho, dengan presentase 3,12 % termasuk ukuran kecil, 78,12 % ukuran sedang, dan 18,75 % Ukuran besar.



Gambar 4.26 Presentase Panjang Frame Titik 3

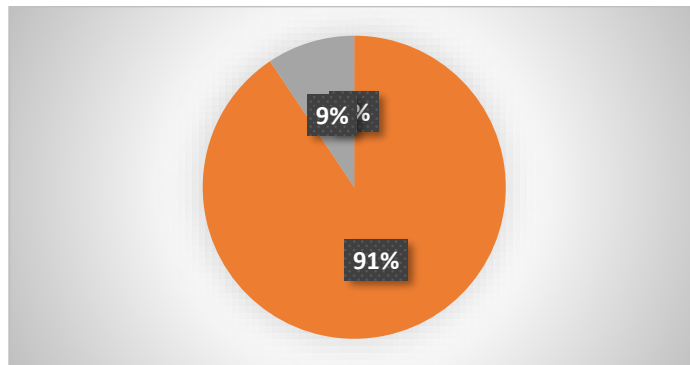
d. Lebar Frame Baliho

Tabel 4.16 Data Survey Lebar Frame Baliho Titik 3

	lebar frame baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	29	3	32
Presentase	0	90,625	9,375	100
Rata-Rata Tinggi				4,9

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada di titik 3 mempunyai rata-rata lebar sebesar 4,9 m dengan jumlah baliho di titik 3 tersebut sejumlah 32 baliho, dengan presentase 0 % termasuk ukuran kecil, 90,62 % ukuran sedang dan 9,37 % Ukuran besar.



Gambar 4.27 Presentase Lebar frame Baliho Titik 3

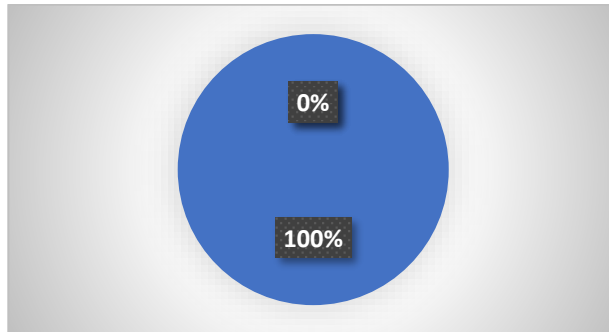
e. Jarak Baliho Ke Badan Jalan

Tabel 4.17 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan

	jarak baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	32	0	0	32
Presentase	100	0	0	100
Rata-Rata Tinggi				0,54

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan yang berada di Titik 3 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 0.54 m dengan jumlah baliho di titik 3 tersebut 32 baliho, dengan presentase 100 % termasuk jarak dekat, 0 % jarak sedang dan 0% jarak jauh.



Gambar 4.28 Presentase Jarak Baliho Ke Badan Jalan

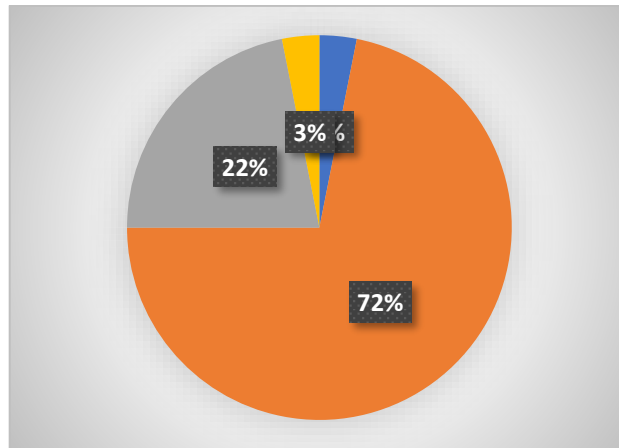
f. Luas Frame Baliho

Tabel 4.18 Data Survey Luas Frame Baliho

	Luas Frame Baliho				jumlah
	Kecil	sedang	Besar	Tidak ada	
jumlah	1	23	7	1	32
presentase	3,125	71,875	21,875	3,125	100
Rata-Rata Luas Frame					19,93

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas baliho yang berada di Titik 3 mempunyai rata-rata luas 19,93 m dengan jumlah baliho di titik 3 tersebut 32 baliho, dengan presentase 3,12 % termasuk kecil, 71,87 % sedang dan 21,87 % besar.



Gambar 4.29 Presentase Luas Frame Baliho

4.2.4. Titik 4

Titik 4 berada pada perempatan jalan Kaliuruang , dari survey lapangan yang telah kami lakukan pada tanggal 11 Maret 2019 didapatkan data tinggi tiang utama baliho, diameter tiang utama, lebar frame, panjang frame, jarak baliho ke badan jalan dan luas frame baliho. Di dapat data sebagai berikut :

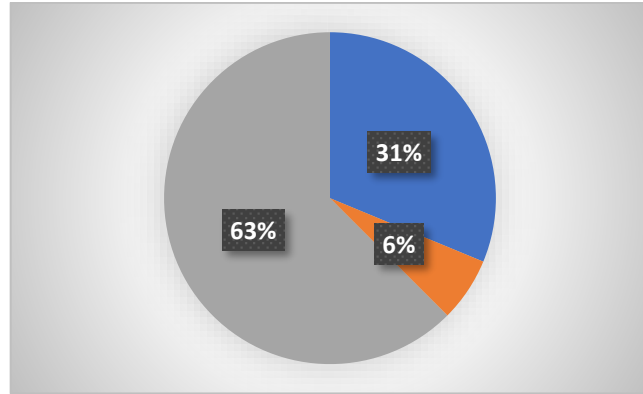
a. Tinggi tiang utama

Tabel 4.19 Data Survey Tinggi Tiang Utama di titik 4

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	5	1	10	16
Presentase	31,25	6,25	62,5	100
Rata-Rata Tinggi				5,3

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada di titik 4 mempunyai rata-rata tinggi sebesar 5.3 m dengan jumlah baliho di titik 4 tersebut sejumlah 16 baliho, dengan presentase 31,25 % termasuk ukuran kecil, 6,25 % ukuran sedang, dan 62,5 % Ukuran tinggi



Gambar 4.30 Presentase Tinggi Tiang Utama Titik 4

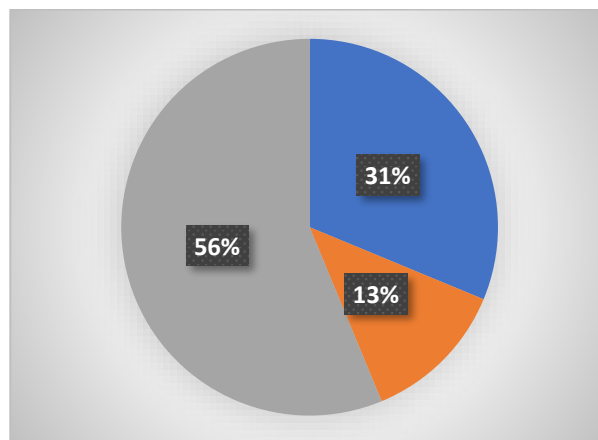
b. Diameter Tiang Utama Baliho

Tabel 4.20 Data Survey Diameter Tiang Utama Pada Titik 4

	DIAMETER TIANG UTAMA			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	5	2	9	16
Presentase	31,25	12,5	56,25	100
Rata-Rata Tinggi				218,7

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada di titik 4 mempunyai rata-rata diameter sebesar 218,7 Cm dengan jumlah baliho di titik 4 tersebut sejumlah 16 baliho, dengan presentase 31,25 % berdiameter kecil, 12,5 % berdiameter sedang, dan 56,25 % berdiameter besar.



Gambar 4.31 Presentase Diameter Tiang Utama Titik 4

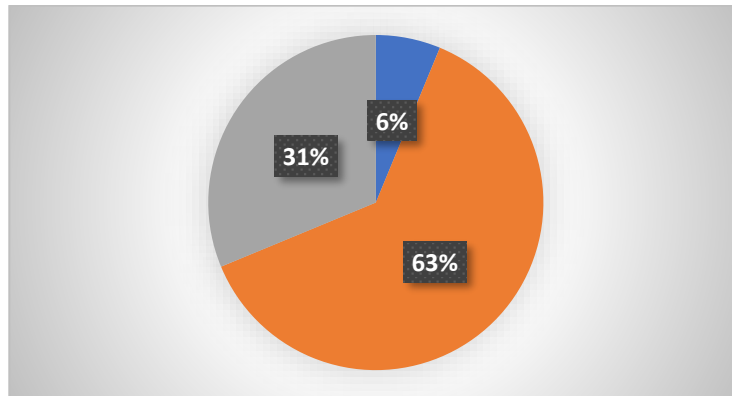
c. Panjang Frame Baliho

Tabel 4.21 Data Survey Panjang Frame Baliho

	Panjang frame baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	1	10	5	16
Presentase	6,25	62,5	31,25	100
Rata-Rata Tinggi				4,3

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada di titik 4 mempunyai rata-rata panjang 4,3 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 16 baliho, dengan presentase 6,25 % termasuk ukuran kecil, 62,5 % ukuran sedang, dan 31,25 % Ukuran besar.



Gambar 4.32 Presentase Panjang Frame Titik 4

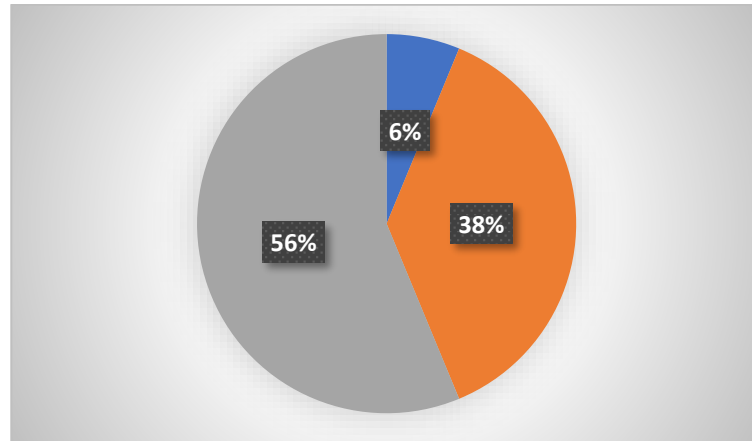
d. Lebar Frame Baliho

Tabel 4.22 Data Survey Lebar Frame Baliho Titik 4

	lebar frame baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	1	6	9	16
Presentase	6,25	37,5	56,25	100
Rata-Rata Tinggi				5,6

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada di titik 4 mempunyai rata-rata lebar sebesar 5,6 m dengan jumlah baliho di titik 4 tersebut sejumlah 13 baliho, dengan presentase 6,25 % termasuk ukuran kecil, 37,5 % ukuran sedang dan 56,25 % Ukuran besar.



Gambar 4.33 Presentase Lebar frame Baliho Titik 4

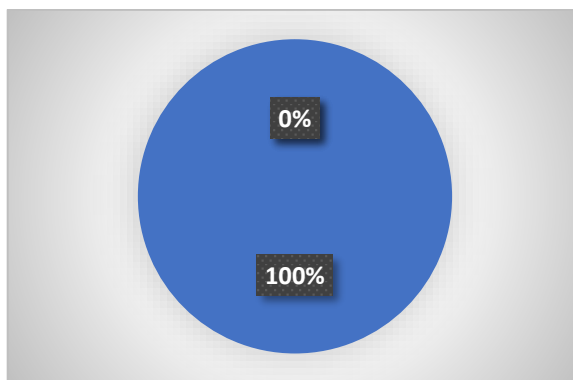
e. Jarak Baliho Ke Badan Jalan

Tabel 4.23 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan

	DIAMETER TIANG UTAMA			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	16	0	0	16
Presentase	100	0	0	100
Rata-Rata Tinggi				1,03

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan yang berada di Titik 4 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 1,03 m dengan jumlah baliho di titik 4 tersebut 16 baliho, dengan presentase 100 % termasuk jarak dekat, 0 % jarak sedang dan 0% jarak jauh.



Gambar 4.34 Presentase Jarak Baliho Ke Badan Jalan

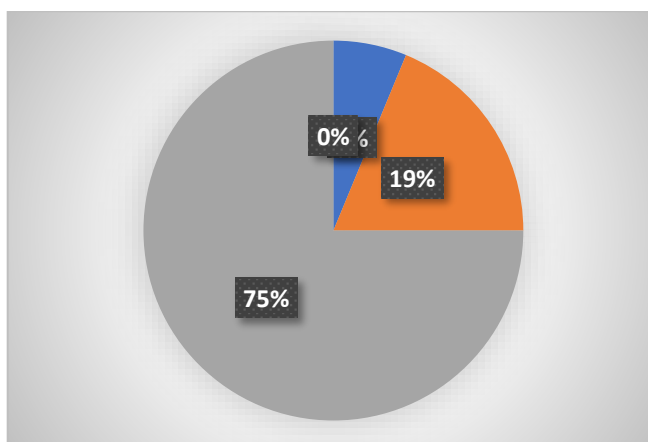
f. Luas Frame Baliho

Tabel 4.24 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan

	Luas Frame Baliho				jumlah
	Kecil	sedang	Besar	Tidak ada	
jumlah	1	3	12	0	16
presentase	6,25	18,75	75	0	100
Rata-Rata Luas Frame					26,31

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas baliho yang berada di Titik 4 mempunyai rata-rata luas 26,31 m dengan jumlah baliho di titik 4 tersebut 16 baliho, dengan presentase 6,25 % termasuk kecil, 18,75 % sedang dan 75,00 % ukuran besar.



Gambar 4.35 Presentase Luas Frame Baliho

4.2.5. Titik 5

Titik 5 berada pada perempatan Monumen Jogja Kemabli, dari survey lapangan yang telah kami lakukan pada tanggal 11 Maret 2019 didapatkan data tinggi tiang utama baliho, diameter tiang utama, lebar frame, panjang frame, jarak baliho kebadan jalan dan luas frame baliho. Didapat data sebagai berikut :

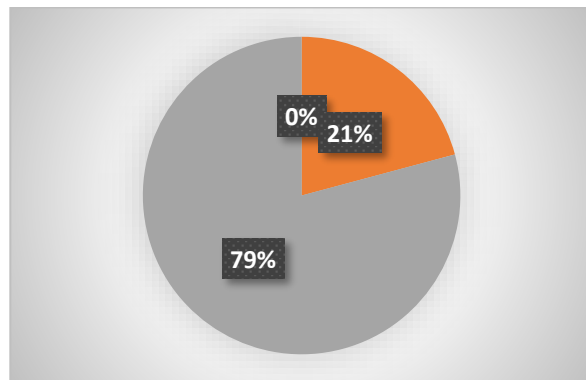
a. Tinggi tiang utama

Tabel 4.25 Data Survey Tinggi Tiang Utama di titik 5

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	5	19	24
Presentase	0	20,83333	79,166667	100
Rata-Rata Tinggi				6,3

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada di titik 5 mempunyai rata-rata tinggi sebesar 6,3 m dengan jumlah baliho di titik 5 tersebut sejumlah 24 baliho, dengan presentase 0% termasuk ukuran kecil, 28,83 % ukuran sedang, dan 79,16 % Ukuran tinggi.



Gambar 4.36 Presentase Tinggi Tiang Utama Titik 5

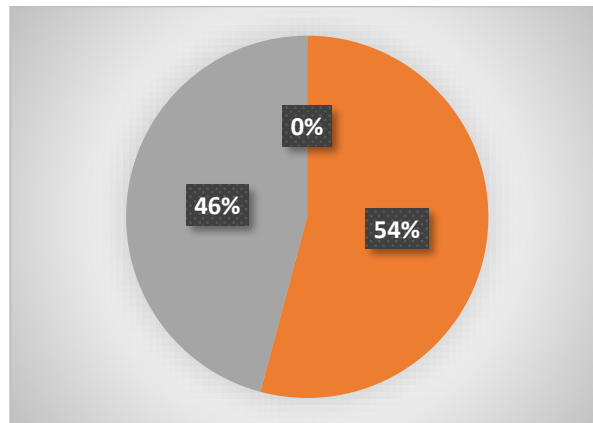
b. Diameter Tiang Utama Baliho

Tabel 4.26 Data Survey Diameter Tiang Utama

	DIAMETER TIANG UTAMA			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	13	11	24
Presentase	0	54,16667	45,833333	100
Rata-Rata Tinggi				277,2

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada di titik 5 mempunyai rata-rata diameter sebesar 277,2 Cm dengan jumlah baliho di titik 5 tersebut sejumlah 24 baliho, dengan presentase 0 % berdiameter kecil, 54,16 % berdiameter sedang, dan 45,83 % berdiameter besar.



Gambar 4.37 Presentase Diameter Tiang Utama Titik 5

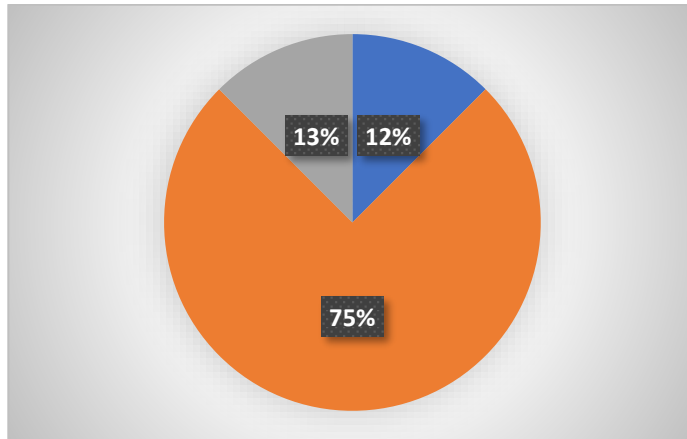
c. Panjang Frame Baliho

Tabel 4.27 Data Survey Panjang Frame Baliho

	Panjang frame baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	3	18	3	24
Presentase	12,5	75	12,5	100
Rata-Rata Tinggi				3,6

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada di titik 5 mempunyai rata-rata panjang 3,6 m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 24 baliho, dengan presentase 12,5 % termasuk ukuran kecil, 75 % ukuran sedang, dan 12,5% Ukuran besar.



Gambar 4.38 Presentase Panjang Frame Titik 5

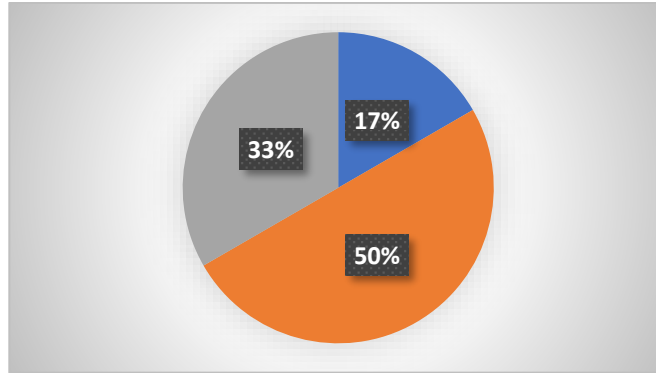
d. Lebar Frame Baliho

Tabel 4.28 Data Survey Lebar Frame Baliho Titik 5

	lebar frame baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	4	12	8	24
Presentase	16,66666667	50	33,33333	100
Rata-Rata Tinggi				4,5

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada di titik 5 mempunyai rata-rata lebar sebesar 4,5 m dengan jumlah baliho di titik 5 tersebut sejumlah 24 baliho, dengan presentase 16,66 % termasuk ukuran kecil, 50 % ukuran sedang dan 33,33 % Ukuran besar.



Gambar 4.39 Presentase Lebar frame Baliho Titik 5

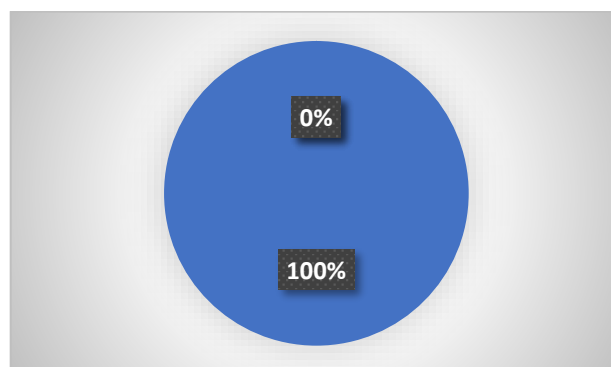
e. Jarak Baliho Ke Badan Jalan

Tabel 4.29 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan

	jarak baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	24	0	0	24
Presentase	100	0	0	100
Rata-Rata Tinggi				0,97

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan yang berada di Titik 5 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 0,97 m dengan jumlah baliho di titik 5 tersebut 24 baliho, dengan presentase 100% termasuk jarak dekat, 0% jarak sedang dan 0% jarak jauh.



Gambar 4.40 Presentase Jarak Baliho Ke Badan Jalan

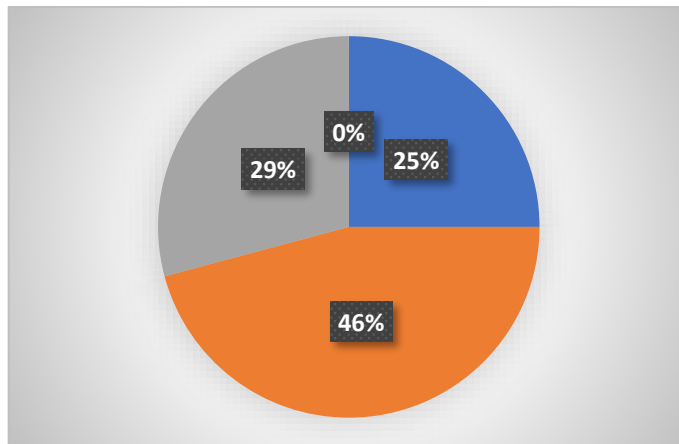
f. Luas Frame Baliho

Tabel 4.30 Data Survey Luas Frame Baliho

	Luas Frame Baliho				jumlah
	Kecil	sedang	Besar	Tidak ada	
jumlah	6	11	7	0	24
presentase	25	45,83333	29,16667	0	100
Rata-Rata Luas Frame					16,41

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas baliho yang berada di Titik 5 mempunyai rata-rata luas 16,41 m dengan jumlah baliho di titik 5 tersebut 24 baliho, dengan presentase 25 % termasuk kecil, 45,83 % sedang dan 29,16% besar.



Gambar 4.41 Presentase Luas Frame Baliho

4.2.6. Presentase Ukuran Baliho yang Sesuai dengan Peraturan

Ukuran baliho sangat bervariasi dan menurut Peraturan Walikota No 2 Tahun 2015 baliho dibagi menjadi 3 kategori ukuran di antaranya adalah :

- a. Besar apabila ukuran $24 \text{ m}^2 - 32 \text{ m}^2$



Gambar 4.42 contoh ukuran baliho $24 \text{ m}^2 - 32 \text{ m}^2$

- b. Sedang apabila ukuran $12 \text{ m}^2 \leq 24 \text{ m}^2$



Gambar 4.43 contoh ukuran baliho $12 \text{ m}^2 \leq 24 \text{ m}^2$

- c. Kecil apabila ukuran $< 12 \text{ m}^2$



Gambar 4.44 contoh ukuran baliho $< 12 \text{ m}^2$

Ukuran baliho yang sangat besar akan berpotensi menimbulkan bencana yang besar pula karena beban angin yang datang pastinya akan lebih besar pula oleh karena itu perlu adanya penghitungan beban angin pada setiap pembangunan baliho menimbang kejadian kecelakaan baliho faktor utama dari terjadinya kecelakaan bangunan baliho adalah cuaca yang buruk disertai angin kencang.

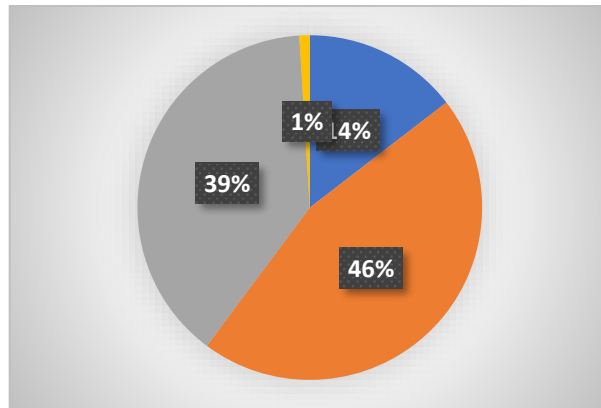
Dari data survey lapangan yang di lakukan pada tanggal 11 Maret 2019 di dapatkan presentase ukuran baliho yang sesuai dengan Peraturan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.31 Presentase Ukuran Baliho

No	jarak jalan	Ukuran				Jumlah
		Kecil	Sedang	Besar	Tidak ada	
1	Titik 1	2	7	7	0	16
2	Titik 2	5	3	7	0	15
3	Titik 3	1	23	7	1	32
4	Titik 4	1	3	12	0	16
5	Titik 5	6	11	7	0	24
Jumlah		15	47	40	1	103
Presentase		14,56311	45,63107	38,83495	0,970874	100

Sumber : Data Survey Lapangan

Dari data survey yang di lakukan pada tanggal 11 Maret 2019 didapatkan nilai presentase untuk baliho ukuran kecil sebesar 14,56 % baliho ukuran sedang sebesar 45,63 % dan baliho ukuran besar 38,83 %, sementara baliho yang tidak termasuk dalam peraturan ada 0,97 %.



Gambar 4.45 Presentase Ukuran Baliho

4.2.7. Presentase Jarak Baliho yang Sesuai dengan Peraturan

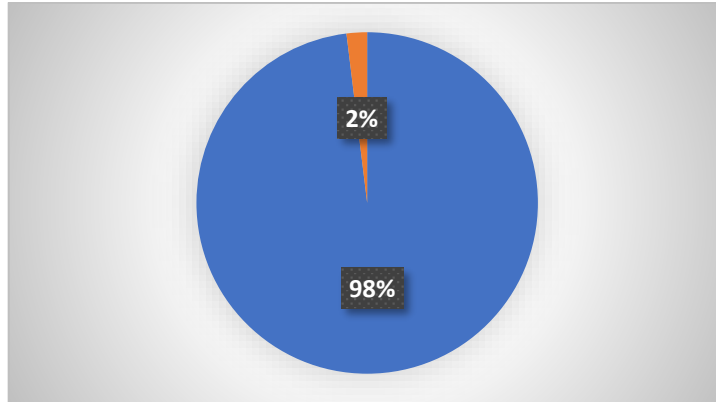
Menurut peraturan pemerintah nomer 34 tahun 2006 tentang jalan dijelaskan bahwa jarak minimal untuk mendirikan bangunan dari badan jalan adalah 1,5 meter. Dari data survey lapangan yang di lakukan didapatkan presentase jarak baliho yang sesuai dengan peraturan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.32 Presentase Jarak Baliho yang Sesuai dengan Peraturan

No	Jarak	Jarak		Jumlah
		< 1,5 m	> 1,5 m	
1	titik 1	15	1	16
2	titik 2	14	1	15
3	titik 3	32	0	32
4	titik 4	16	0	16
5	titik 5	24	0	24
Jumlah		101	2	103
Presentase		98,05825	1,941748	100

Sumber : Data Survey Lapangan

Dari data survey yang di lakukan pada tanggal 11 Maret 2019 didapatkan nilai presentase untuk baliho dengan jarak kurang dari 1,5 meter sebesar 98,05 % dan baliho dengan jarak lebih dari 1,5 meter sebesar 1,94 %.



Gambar 4.46 Presentase Jarak Baliho yang Sesuai dengan Peraturan

4.2.8. Presentase Kondisi Baliho yang ada di Lapangan

Berdasarkan data yang kami teliti di lapangan kami dapat menyimpulkan baliho yang dapat menimbulkan bencana, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kerentanan terhadap baliho adalah:

1. Karat yang berlebih
2. Terlepasnya salah satu bagian frame baliho
3. Bengkok pada tiang utama

Dan beberapa faktor yang mempengaruhi estetika dari keadaan baliho :

1. Baliho yang tidak di rawat
2. Baliho yang tidak ada penerangan nya

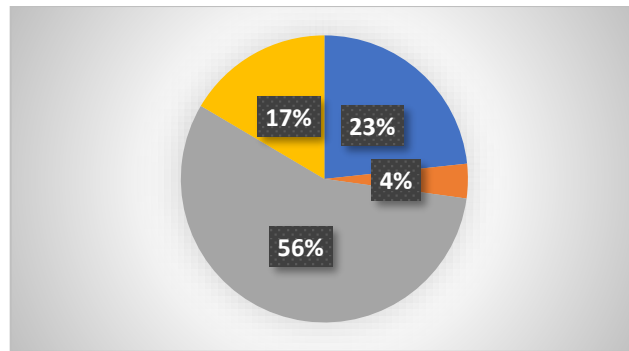
Dari data di atas maka kami dapat menyimpulkan beberapa keadaan baliho yang ada di sepanjang Ringroad Utara

Tabel 4.33 Presentase Kondisi Baliho

No	jarak jalan	keadaan baliho				Jumlah
		tidak baik	Sedang	baik	sangat baik	
1	Titik 1	1	0	15	0	16
2	Titik 2	7	0	8	0	15
3	Titik 3	9	4	15	4	32
4	Titik 4	3	0	4	9	16
5	Titik 5	4	0	16	4	24
Jumlah		24	4	58	17	103
Presentase		23,30097	3,883495	56,31068	16,50485	100

Sumber : Data Survey Lapangan

Dari data survey yang di lakukan pada tanggal 11 Maret 2019 didapatkan nilai presentase untuk keadaan baliho kurang baik sebesar 23,03 %, keadaan sedang sebesar 3,88%, keadaan baik 56,31%, dan keadaan sangat baik sebesar 16,50%.



Gambar 4.47 presentase keadaan baliho

4.2.9 Kondisi dan Temuan di Lapangan

Selain data primer yang telah kami peroleh, penelitian yang kami lakukan sejak tanggal 11 Maret 2019 juga memperoleh data-data yang bersifat sekunder, data sekunder ini juga bisa diartikan hal-hal yang kami temukan di lapangan atau kondisi dan temuan di lapangan. Hal-hal yang kami temukan di lapangan antara lain adalah:

1. Baliho terlalu dekat dengan tiang listrik dan kabel arus listrik

Masih banyak baliho di sepanjang Ringroad Utara yang kami temukan, hampir keseluruhan dari baliho berdekatan dengan kabel dan tiang listrik, sehingga membuat pemandangan baliho atau jalan terlihat kurang beraturan. Ditakutkan juga ketika baliho mengalami kerusakan atau jatuh, maka akan menimpa kabel arus listrik yang ada di sekitar baliho, yang berimbas pada keterganggunya arus listrik dan dapat membahayakan orang-orang yang saat itu berada disekitar baliho tersebut.



Gambar 4.48 Baliho yang terlalu dekat dengan tiang listrik

2. Tata letak baliho yang berada tepat di atas rumah warga

Tata letak baliho yang berada tepat di atas rumah warga yang menurut peneliti sangat perlu diwaspadai dan perlu perawatan yang lebih karena dipandang sangat berbahaya bagi keselamatan penghuni rumah tersebut. Pada saat melakukan penelitian ada beberapa baliho yang berada diatas bangunan warga ataupun kantor di sepanjang Ringroad Utara. Walaupun baliho memiliki fungsi yang baik dalam bidang komersil, alangkah baiknya jika penempatan pemasangan baliho juga perlu diperhatikan dengan menimbang keamanan dan keselamatan, sehingga baliho seharusnya tidak dipasang di atas rumah warga.



Gambar 4.49 Baliho yang didirikan di atas bangunan warga

3. Baliho terlalu dekat dengan badan jalan

Berdasarkan hasil penelitian yang kami peroleh di lapangan, masih ada baliho yang didirikan di atas ruang milik jalan, dari penelitian yang dilakukan hampir sebagian besar baliho dibangun di atas ruang milik jalan bahkan ada yang terlalu menjorok ke badan jalan, yang seharusnya digunakan untuk kegiatan jalan dan seharusnya tidak ada bangunan yang berdiri di atas ruang milik jalan tersebut, karena akan mengganggu apabila ada pekerjaan pelebaran jalan.



Gambar 4.50 Baliho yang terlalu dekat dengan badan jalan

4. Baliho berada diatas taman atau jalur hijau

Dari data penelitian yang kami dapatkan di lapangan, peneliti menemukan adanya baliho yang berdiri di atas taman, beberapa baliho yang ada di sepanjang Jl Ringroad Utara dibangun di atas taman perkotaan, setidaknya ada dua baliho yang berdiri di atas taman di perempatan lampu merah. Menurut peneliti hal ini merusak estetika hakikat keindahan taman, dan juga hal ini

sudah dlarang menurut peraturan Walikota Yogyakarta No 2 Tahun 2015, bahwasanya baliho dilarang didirikan di atas taman atau jalur hijau.



Gambar 4.51 Baliho yang dibangun di atas taman atau jalur hijau

5. Baliho berada di atas Trotoar

Terkait dengan peraturan Walikota Yogyakarta No 2 Tahun 2015 bahwa baliho di larang didirikan di atas trotoar, namun pada saat melakukan penelitian masih terdapatnya baliho yang dipasang diatas trotoar.



Gambar 4.52 Baliho yang dibangun di atas trotoar

